

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran regulasi emosi pada penjual ayam geprek di seputaran Universitas Malikussaleh berdasarkan aspek regulasi emosi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. subjek penelitian ini berjumlah tiga orang penjual ayam geprek yang berjualan di seputaran Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki regulasi emosi yang baik, namun ada beberapa situasi yang menunjukkan regulasi emosi penjual yang kurang baik. Ketiga subjek dapat mengendalikan emosi negatif dalam berjualan, mampu menilai emosi dalam dirinya dan melakukan strategi regulasi emosi pada saat melayani pembeli serta pada saat membuat pesanan pembeli. Kemudian penjual ayam geprek mengatur emosinya dengan melakukan kegiatan yang meningkatkan fokus sehingga mengembangkan kualitas pelayan dan membantu meningkatkan penghasilan. Penjual ayam geprek juga bersemangat dalam mencari rezeki serta bersyukur dengan pendapatan yang telah diperoleh dari hasil kerja keras untuk keluarga.

Kata kunci: *Kualitatif, Penjual ayam geprek, Regulasi emosi*

ABSTRACT

This research aims to determine the description of emotional regulation among Ayam geprek sellers around Malikussaleh University based on aspects of emotional regulation. This research method uses a qualitative method with a phenomenological approach. The sampling technique in this research used a nonprobability sampling technique using purposive sampling. Data collection methods use interviews and observation. The subjects of this research were three fried chicken sellers who sold around Malikussaleh University. The results showed that the three subjects had good emotional regulation, but there were several situations that showed the seller's emotional regulation was poor. The three subjects were able to control negative emotions in selling, were able to assess their own emotions and carry out emotional regulation strategies when serving buyers and making buyer orders. Then the fried chicken seller regulates his emotions by carrying out activities that increase his focus, thereby developing the quality of his servers and helping to increase his income. Ayam geprek sellers are also enthusiastic about making a living and are grateful for the income they have earned from their hard work for their families.

Keywords: Ayam geprek seller, Emotion regulation, Qualitative